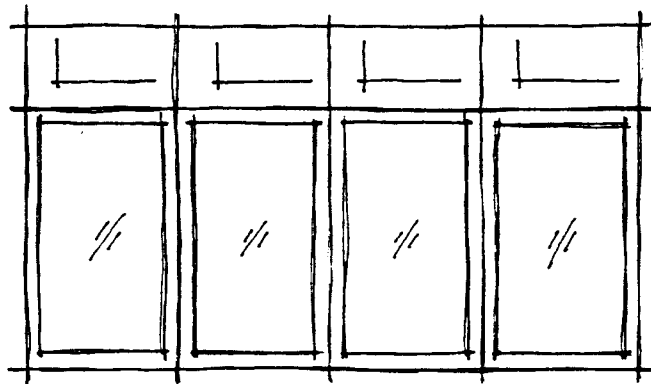


c. Bentuk bukaan pada dinding

Bentuk-bentuk bukaan pada bangunan sangatlah penting, karena selain sebagai untuk memperindah penampilan bangunan juga sebagai pemberi rasa nyaman dan keamanan serta sebagai sirkulasi pencahayaan dan penghawaan secara alamiah.

Bentuk bukaan pada bangunan pusat kampus merupakan bentuk persegi empat sehingga terciptanya suatu keserasian dan keharmonisan antara bentuk dasar dengan bentuk bukaan bangunan.

Sedangkan bentuk bukaan yang direncanakan pada bangunan fakultas kedokteran adalah bentuk persegi empat, hal ini untuk menciptakan bentuk bukaan yang kontekstual dengan bentuk bukaan bangunan sekitarnya.



Gambar 3.3. Bentuk Bukaan
Sumber : Analisa

- Ruang Gudang/ Servis yang juga berfungsi sebagai perbengkelan dan pemeliharaan, luas ruang yang disarankan 45 m².
- Ruang Seminar :
 - Ruang seminar besar disarankan seluas 48 m².
 - Ruang seminar kecil disarankan seluas 30 m².

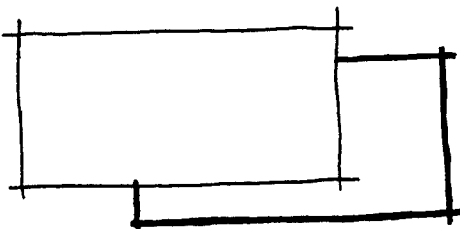
4.3.2. Bentuk ruang

Pertimbangan-pertimbangan untuk menentukan bentuk ruang adalah :

- Sifat kegiatan dalam ruang.
- Fungsi ruang.
- Fleksibilitas ruang.
- Kemudahan dalam struktur.
- Tuntutan suasana dan karakteristik ruang.

Adapun bentuk ruang yang direncanakan pada bangunan fakultas kedokteran adalah :

a. Empat Persegi Panjang



Kriteria-kriteria bentuk empat persegi panjang adalah :

- Bagian-bagiannya tidak bersifat sama dan hubungan satu sama lainnya secara tidak tentu.

- Pembagian ruang kurang efisien.
- Cukup mudah dalam pengembangan.
- Mendukung pengarahannya yang jelas.

Jadi dari beberapa alternatif dan kriteria-kriteria bentuk ruang tersebut diatas, maka bentuk ruang yang direncanakan pada bangunan fakultas kedokteran adalah bentuk ruang persegi empat. Dalam konteks ini untuk menciptakan bentuk ruang dalam yang berintegrasi dengan bentuk massa bangunannya.

4.3.3. Skala ruang

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan skala ruang antara lain :

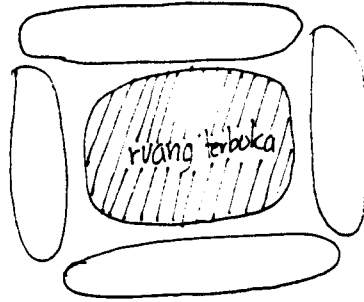
- Fungsi ruang
- Jenis kegiatan dalam ruang
- Luas ruang
- Sifat ruang

Dalam perancangan bangunan fakultas kedokteran dapat menggunakan skala ruang yang sesuai dengan tuntutan kegiatan yang diwadahnya. Adapun skala ruang yang bisa diterapkan dalam perancangan bangunan fakultas kedokteran adalah :

- Skala intim
- Skala normal
- Skala monumental

5.2.4. Konsep ruang terbuka

Ruang terbuka kaitannya dengan tata lingkungan yang merupakan ruang pandang (View), sehingga pemanfaatan lahan dengan optimal.



Gambar 5.6. Ruang Terbuka
Sumber : Pemikiran

5.2.5. Konsep tata ruang

a. Macam ruang

Macam-macam ruang yang direncanakan pada bangunan fakultas kedokteran (sesuai RIP) antara lain :

- Ruang Dekan
- Ruang Pembantu Dekan
- Ruang Sekretaris
- Ruang Dewan Senat
- Ruang Sidang
- Ruang Dosen